

# Pedoman Pengembangan Kurikulum Politeknik Negeri Batam

Hak Cipta: ©2021 pada Politeknik Negeri Batam  
Dilindungi Undang-Undang  
Diterbitkan oleh: Politeknik Negeri Batam

MILIK POLITEKNIK NEGERI BATAM  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Edisi ke: 1

**Tim Penyusun:**

Siti Aisyah

Evaliata Br. Sembiring

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Batam

**Layout designer:**

Muhammad Fadli Kumangki

# Lembar Pengesahan

## Pedoman Pengembangan Kurikulum

### Politeknik Negeri Batam

Edisi ke- : 1

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Ttd	
Perumusan	Siti Aisyah, M.Sc. Evaluata br. Sembiring	Kepala P4M Wakil Kepala P4M		Maret-Mei 2021
Pemeriksaan	Ahmad Riyad Firdaus, PhD	Pudir 1		Mei-Juni 2021
Penetapan	Uuf Brajawidagda, PhD	Direktur		8 Juni 2021

## DAFTAR ISI

I.	Pendahuluan.....	1
II.	Ruang Lingkup .....	1
III.	Istilah dan Defenisi.....	1
IV.	Penjelasan Umum Dokumen Kurikulum Politeknik Negeri Batam.....	2
	4.1 Deskripsi profil lulusan.....	2
	4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan.....	2
	4.3 Bahan kajian yang terkait dengan program studi.....	4
	4.4 Deskripsi kedalaman dan keluasan Bahan Kajian.....	4
	4.5 Peta Mata Kuliah .....	6
	4.6 Silabus .....	7
	4.7 Rencana Pembelajaran Semester.....	7
	4.8 Perangkat Pembelajaran dan Teknik Evaluasi .....	7
V.	Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Pembelajaran.....	8
VI.	Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....	9
VII.	Mekanisme Pengembangan Kurikulum.....	11
VIII.	Perancangan Dokumen Kurikulum Program Studi Baru .....	11
	REFERENSI .....	12
	LAMPIRAN.....	14
	Lampiran 1 Capaian Pembelajaran.....	14
	Lampiran 2 Domain Kognitif dan Afektif (Anderson) .....	16
	Lampiran 3 MIT - Kegiatan berbasis Keahlian dan Skala Bloom .....	16
	Lampiran 4 Matriks hubungan antara CPL dengan Bahan Kajian .....	17
	Lampiran 5 Referensi Rubrik Penilaian .....	18

# Pedoman Pengembangan Kurikulum

## I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat cepat tentunya mempengaruhi dunia Pendidikan sebagai penyedia sumber daya manusia bagi dunia industri. Perguruan Tinggi dituntut untuk mudah mengadaptasi perubahan teknologi tersebut. Untuk itu, beberapa upaya dilakukan oleh Pemerintah untuk mengantisipasi perubahan dengan mengeluarkan beberapa kebijakan di bidang Pendidikan diantaranya kebijakan merdeka belajar, link and match dengan industri, dan yang lainnya.

Seiring dengan adanya program pemerintah tersebut dan dengan didasari pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 5 tentang 2020 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, Politeknik Negeri Batam menanggapi dengan menetapkan panduan pengembangan kurikulum yang mendukung penerapan merdeka belajar.

## II. Ruang Lingkup

Ruang lingkup panduan pengembangan kurikulum meliputi penjelasan umum dokumen kurikulum Politeknik Negeri Batam, mekanisme pengembangan kurikulum dan perancangan dokumen kurikulum program studi baru.

## III. Istilah dan Defenisi

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
2. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
4. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
5. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
6. Satuan Kredit Semester adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

8. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan.
9. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
10. SN Dikti : Standar Nasional Pendidikan Tinggi

#### **IV. Penjelasan Umum Dokumen Kurikulum Politeknik Negeri Batam**

Perancangan dokumen Kurikulum Program Studi Politeknik Negeri Batam mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) (Permendikbud No. 3 tahun 2020), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (*Indonesia Qualification Framework*) dan Standar SPMI Politeknik Negeri Batam khususnya pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran. Adapun dokumen kurikulum yang dirancang dan dikembangkan mengikuti Format Dokumen Kurikulum Politeknik Negeri Batam yang setidaknya memberikan informasi tentang:

1. Deskripsi Profil Lulusan
2. Capaian Pembelajaran Lulusan
3. Bahan Kajian
4. Deskripsi Kedalaman dan Keluasan Kurikulum
5. Peta Mata Kuliah
6. Silabus
7. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
8. Perangkat Pembelajaran dan Metode Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dan diwajibkan untuk melibatkan pemangku kepentingan.

##### **4.1 Deskripsi profil lulusan**

Profil lulusan adalah peran yang harus dicapai lulusan setelah menyelesaikan pembelajaran program studi sebagai prospek bidang kerja sesuai kompetensinya. Profil lulusan berisi deskripsi level kualifikasi kerja dalam bentuk posisi pekerjaan dan deskripsi kompetensinya masing-masing. Penentuan profil lulusan Program Studi Politeknik Negeri Batam dapat dilakukan melalui survey, *forum group discussion* (FGD) dengan industri, studi literatur dan/atau benchmarking dengan program studi sejenis baik dalam negeri maupun luar negeri serta dengan metode lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan.

##### **4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan**

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) Lulusan adalah internasionalisasi dan akumulasi enam parameter yaitu ilmu pengetahuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan praktis (*know how*), keterampilan (*skills*), afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja [1]. Adapun enam parameter yang terkandung didalam capaian pembelajaran pada jenjang KKNI terdeskripsi pada Gambar 1.



Gambar 1. Parameter deskripsi capaian pembelajaran pada setiap jenjang KKNi (sumber: Buku KKNi, 2015)

Syarat dan ketentuan isi Capaian Pembelajaran Lulusan yaitu:

- a. diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi;
- b. mencakup kualifikasi kemampuan lulusan khususnya terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan bidang program studi;
- c. mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNi; dan
- d. memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi/SKKNi.
- e. dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun atau sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
- f. memuat penjelasan mengenai kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung lulusan dan kompetensi pilihan lainnya.

Sementara perumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus:

- a. merujuk pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kementerian sebagai rujukan;
- b. bersama-sama PS sejenis di perguruan tinggi lain;
- c. bersama-sama dengan mitra industri, atau pemangku kepentingan lainnya; atau
- d. menetapkan sendiri dalam hal tertentu.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Politeknik Negeri Batam dirumuskan dengan mengikuti ketentuan:

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan terdiri dari rumusan Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus dan Penguasaan Pengetahuan.
2. Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum mengacu langsung kepada Capaian Pembelajaran yang ditetapkan pada SN Dikti (terdapat pada Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang disesuaikan dengan jenjang Pendidikan. Rumusan sikap dan keterampilan umum tercantum pada Lampiran 1.
3. Rumusan Keterampilan Khusus dideskripsikan berdasarkan kompetensi yang harus dicapai Lulusan pada profil Lulusan.
4. Uraian Keterampilan Khusus harus mempunyai ciri Program Studi Perguruan Tinggi sebagai pembeda Program Studi sejenis dari Perguruan Tinggi Lain.

5. Rumusan Penguasaan Pengetahuan diturunkan dari Keterampilan Khusus dengan mendeskripsikan pengetahuan apa saja yang perlu dipelajari Lulusan untuk mencapai kompetensi pada keterampilan khusus.

### 4.3 Bahan kajian yang terkait dengan program studi

Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.

Bahan kajian ini dibuat mengacu kepada capaian pembelajaran / kompetensi lulusan dan setidaknya didasarkan kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar kompetensi kerja internasional yang sesuai bidang serta referensi disiplin ilmu (*body of knowledge* (BoK)) dari Lembaga-lembaga lainnya termasuk Lembaga akreditasi nasional/internasional (terdapat pada Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional). Bahan kajian dokumen kurikulum Program Studi Politeknik Negeri Batam yang dirancang setidaknya diklasifikasikan kepada 5 kelompok yaitu bahan kajian kelompok:

1. Inti keilmuan, sebagai kelompok ilmu dasar yang harus dimiliki untuk mencapai kompetensi Program Studi
2. Iptek penunjang, sebagai kelompok ilmu yang menjadi penunjang tercapainya kompetensi Program Studi
3. Iptek pelengkap, sebagai kelompok ilmu yang menjadi pelengkap tercapainya kompetensi Program Studi
4. Penciri Perguruan Tinggi, sebagai kelompok ilmu yang menjadi penciri PS sebagai pembanding dengan Program Studi sejenis
5. Iptek yang diunggulkan, sebagai kelompok ilmu yang diunggulkan demi tercapainya kompetensi Program Studi

Setelah penentuan bahan kajian dilakukan, maka selanjutnya ditentukan jenis mata kuliah dengan didasarkan pada tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi [Contoh pada Lampiran 3].

### 4.4 Deskripsi kedalaman dan keluasan Bahan Kajian

Sebelum menentukan level kedalaman dan keluasan bahan kajian, hal yang perlu dilakukan adalah membuat Matriks hubungan Capaian Pembelajaran dengan bahan kajian/mata kuliah [Contoh pada Lampiran 4]. Adapun tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian dapat mengacu pada dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif yang diusulkan Anderson (2001) seperti terlampir pada Lampiran 2. Tingkatan dimensi pengetahuan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Factual Knowledge* (Pengetahuan faktual): Pengetahuan berbentuk fakta seperti pengetahuan menentukan nama, jumlah, tahun dan sejenisnya.
2. *Conceptual knowledge* (Pengetahuan konseptual): Pengetahuan berbentuk konsep, hukum, dan prinsip.
3. *Procedural Knowledge* (Pengetahuan prosedural): Pengetahuan berbentuk cara/tahapan dalam melakukan sesuatu.

4. *Metacognitive Knowledge* (Pengetahuan metakognisi): Pengetahuan melakukan control (kendali) dan manipulasi proses kognitif atau pengetahuan mengenai strategi penerapan pengetahuan.

Sedangkan ranah proses kognitif mempunyai tingkatan (Anderson (2001)):

1. Mengingat
2. Memahami
3. Mengaplikasikan
4. Menganalisis
5. Mengevaluasi
6. Membuat

Penentuan tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian juga dapat mengacu ke ranah -ranah lainnya yang tersedia dan terstandar pada referensi lainnya [Lampiran 3].

Setelah penentuan tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian selesai dilakukan, selanjutnya adalah melakukan perhitungan beban Satuan Kredit Semester (SKS) untuk seluruh mata kuliah. Beban SKS merupakan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat mencapai kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Beban SKS itu sendiri dapat dihitung dengan mempertimbangkan beberapa parameter diantaranya tingkat kedalaman dan keluasan masing-masing mata kuliah, capaian pembelajaran lulusan program studi dan metode/bentuk pembelajaran yang dipilih. Untuk mempermudah penentuan SKS mata kuliah, matriks hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian perlu dibuat sesuai dengan tabel pada Lampiran 4.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan SKS yang didasarkan pada SPMI Politeknik Negeri Batam [2,3] antara lain:

1. Beban belajar yang dihitung dalam bentuk SKS yang harus ditempuh paling sedikit sebesar:
  - 108 (seratus delapan) sks untuk program diploma tiga;
  - 144 (seratus empat puluh empat) sks untuk program diploma empat;
  - 24 (dua puluh empat) sks untuk program profesi;
  - 36 (tiga puluh enam) sks untuk program magister terapan;
  - 42 (empat puluh dua) sks untuk program doktor terapan;
2. Penetapan jumlah SKS pada berbagai bentuk pembelajaran mengikuti ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
    - kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
    - kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
    - kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
  - b. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
    - kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
    - kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
  - c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.
  - d. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian,



perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah adalah  $50\% \leq PKP \leq 70\%$ .
4. Rasio jam pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) terhadap jam pembelajaran total selama masa pendidikan minimal 30%.

#### 4.5 Peta Mata Kuliah

Peta mata kuliah merupakan penjelasan hubungan antar satu mata kuliah dengan yang lainnya yang digambarkan dalam bentuk peta hubungan. Oleh karena itu, peta mata kuliah menjadi dasar penentuan mata kuliah per semester.

Selain hubungan tingkatan pengetahuan, hubungan antar mata kuliah juga dapat didasarkan pada beberapa parameter lain seperti metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang digunakan. Beberapa jenis metode dan bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan [2,3] diantaranya:

1. Metode Pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi:
  - a. diskusi kelompok,
  - b. simulasi,
  - c. studi kasus,
  - d. Pembelajaran kolaboratif,
  - e. Pembelajaran kooperatif,
  - f. Pembelajaran berbasis proyek,
  - g. Pembelajaran berbasis masalah,
  - h. atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Bentuk Pembelajaran dapat berupa:
  - a. kuliah;
  - b. responsi dan tutorial;
  - c. seminar;
  - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
  - e. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
  - f. pelatihan militer;
  - g. pertukaran pelajar;
  - h. magang;
  - i. wirausaha; dan/atau
  - j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Dengan diterapkannya merdeka belajar sejak tahun 2020, Politeknik Negeri Batam mendukung fleksibilitas penerapan bentuk pembelajaran melalui beberapa pilihan diantaranya:

1. Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
2. Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:
  - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
  - b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
  - c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan

- d. Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
3. Proses Pembelajaran di luar Program Studi dapat dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.

Penamaan mata kuliah harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Pemberian nama mata kuliah mempunyai 2 versi Bahasa yaitu versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jika tidak ditemukan padanan kata dalam Bahasa Indonesia, maka dapat dilakukan penyesuaian menggunakan Bahasa Inggris.
2. Tidak dianjurkan menggunakan singkatan dalam penamaan mata kuliah.
3. Penamaan mata kuliah yang membutuhkan penomoran (kelanjutan) hanya diperbolehkan jika matakuliah tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dipisahkan dalam beberapa tahap.

#### **4.6 Silabus**

Silabus merupakan deskripsi singkat dokumen kurikulum yang setidaknya berisi nama mata kuliah, kode mata kuliah, SKS dan deskripsi mata kuliah.

#### **4.7 Rencana Pembelajaran Semester**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan. RPS paling sedikit memuat:

- nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama dosen pengampu;
- capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (capaian pembelajaran umum mata kuliah);
- kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- metode pembelajaran;
- waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **4.8 Perangkat Pembelajaran dan Teknik Evaluasi**

Perangkat pembelajaran merupakan bahan-bahan pembelajaran yang berupa dokumen referensi, bahan ajar hingga dokumen evaluasi pembelajaran yang selalu ditinjau dan dikaji ulang terkait dengan keterbaruan kontennya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perangkat pembelajaran Politeknik Negeri Batam paling sedikit berisi:

1. Bahan Ajar
2. Soal Uji untuk tiap jenis metode *assessment* yang digunakan
3. Rubrik penilaian

Bahan ajar dapat disiapkan melalui kolaborasi antar tenaga pendidik sebidang setiap tahunnya dengan memperhatikan keterbaruan ilmu pengetahuan atau penerapannya. Bahan ajar, soal uji

dan rubrik penilaian [Lampiran 5] disiapkan di awal semester untuk mendukung semua jenis metode pembelajaran yang berlaku pada tiap mata kuliah.

Didasarkan pada SN Dikti, Teknik/model evaluasi harus mengacu kepada persyaratan berikut:

1. Teknik penilaian dapat berupa teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Sedangkan mekanisme penilaian terdiri atas:

- a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran;
- b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

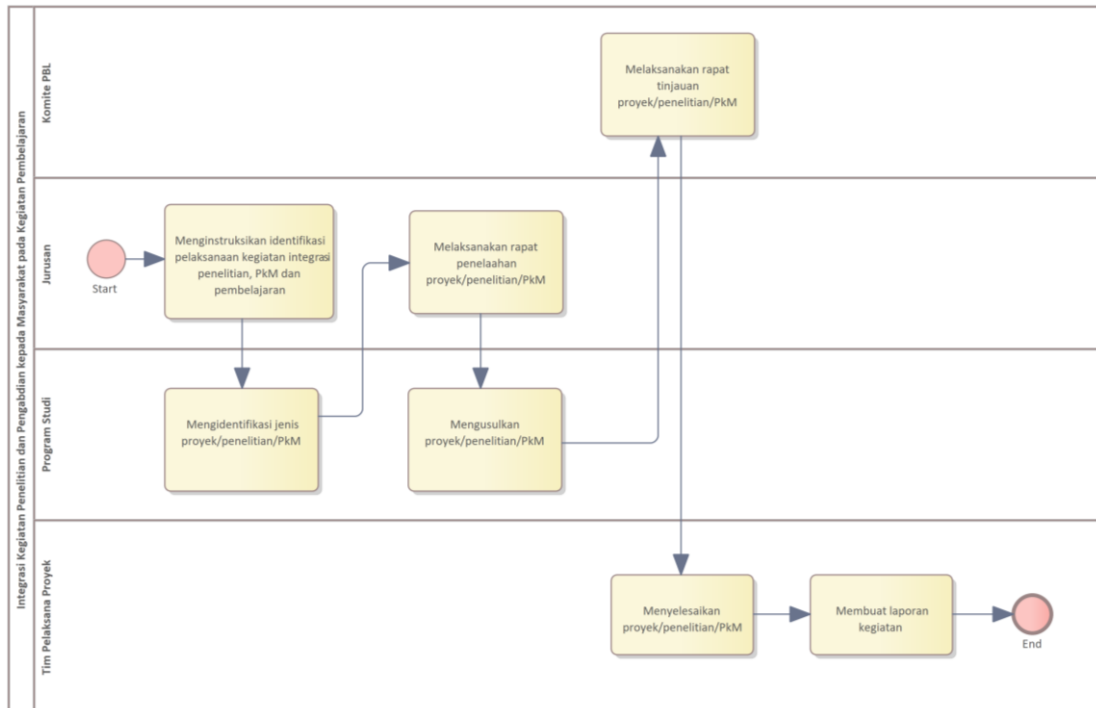
## **V. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Pembelajaran**

Dalam upaya untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada pembelajaran, Polibatam mendorong penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning -SCL*) [4,5]. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Pembelajaran dapat diterapkan dengan mempertimbangkan:

- a. Karakteristik mata kuliah
- b. Bentuk pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Hubungan antar mata kuliah
- e. Tingkat kedalaman dan keluasan mata kuliah
- f. Karakteristik mahasiswa
- g. Kriteria lainnya

dan kesemuanya mengacu kepada Capaian Pembelajaran Lulusan.

Alur integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran direpresentasikan pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alir proses kegiatan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan pembelajaran

Untuk mendukung integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran dan didasarkan pada Standar Isi Pembelajaran Politeknik Negeri Batam, setiap Program Studi diharuskan memiliki pedoman teknis untuk hal tersebut, dimulai dari pedoman pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

## VI. Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dalam upaya penerapan merdeka belajar, Program Studi (PS) Politeknik Negeri Batam diharuskan untuk mempersiapkan skema Transfer kredit sesuai dengan ketentuan pada Buku Merdeka Belajar Kampus Merdeka [6] dengan:

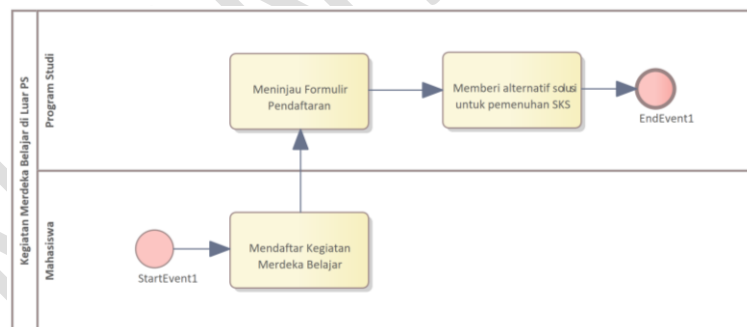
- Menyusun kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka yaitu kurikulum yang memberikan hak mahasiswa untuk:
  - mengambil SKS di luar Perguruan Tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks dan;
  - mengambil SKS di program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas PS didalam Perguruan Tinggi (PT).
- Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar PS dan luar PT beserta syaratnya.
- Melakukan evaluasi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar PS dan luar PT.
- Mencari alternatif mata kuliah daring jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar PS dan PT.
- Mempersiapkan dokumen Kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra yang dibantu persiapan dokumennya oleh Bagian Kerjasama.

Dalam hal penyusunan kurikulum untuk implementasi kampus merdeka belajar, beberapa jenis bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dijalankan berupa kegiatan:

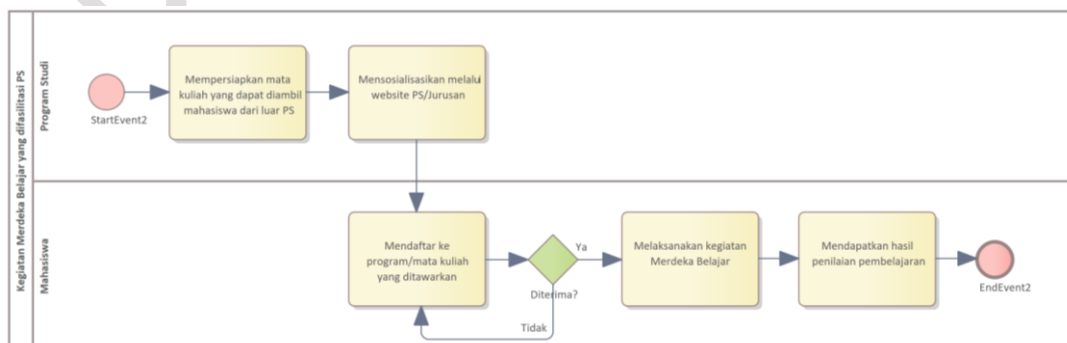
1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Penerapan kurikulum Merdeka Belajar di Politeknik Negeri Batam dibagi menjadi dua model yaitu kegiatan Merdeka Belajar di luar PS dan kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi PS. Merdeka Belajar di luar PS merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa Politeknik Negeri Batam di luar program studinya, yang bisa jadi di dalam Jurusan atau Perguruan Tinggi yang sama ataupun pada Perguruan Tinggi lain. Sedangkan kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi PS merupakan kegiatan belajar mengajar yang disiapkan Program Studi untuk dapat diambil oleh mahasiswa yang berasal dari Program Studi lain dari Perguruan Tinggi yang sama ataupun Perguruan Tinggi yang lain.

Adapun alur mekanisme Merdeka Belajar di luar PS dan yang difasilitasi PS terdeskripsi pada bagan gambar 3. Untuk kegiatan Merdeka Belajar di luar PS, PS mengelola proses pengambilan kredit seperti proses pendaftaran, pengakuan kredit, konversi kredit, pemenuhan kredit, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi PS, PS mempublikasi nama-nama mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari luar PS, menyiapkan teknik evaluasi dan mekanisme penerbitan hasil evaluasi belajar.



(a).



(b).

Gambar 3. Diagram Alir kegiatan Merdeka Belajar (a). di luar PS; (b). yang difasilitasi PS

Dalam teknisnya, Program Studi dapat menerapkan skema Merdeka Belajar di Luar PS/PT dengan melakukan salah satu atau lebih beberapa hal berikut:

1. Menentukan satu atau lebih kode mata kuliah Merdeka Belajar untuk mengakomodir jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa di Luar PS/PT.
2. Melakukan konversi SKS secara independen per kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di Luar PS/PT ke mata kuliah yang terdaftar pada kurikulum.
3. Mengidentifikasi dan menetapkan teknik/model evaluasi per mata kuliah Merdeka Belajar di Luar PS/PT di awal pelaksanaan kegiatan.

Untuk mendukung penerapan merdeka belajar dan didasarkan pada Standar Isi Pembelajaran Politeknik Negeri Batam, Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menerbitkan pedoman Merdeka Belajar yang akan menjadi pedoman bagi Jurusan dan Program Studi untuk menerapkan PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) kegiatan Merdeka Belajar.

Untuk mendukung penerapan merdeka belajar dan didasarkan pada Standar Isi Pembelajaran Politeknik Negeri Batam, setiap Program Studi diharuskan memiliki pedoman teknis untuk hal tersebut, dimulai dari pedoman pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

## **VII. Mekanisme Pengembangan Kurikulum**

Mekanisme pengembangan kurikulum mengacu kepada SN Dikti dan Standar SPMI Politeknik Negeri Batam khususnya standar isi pembelajaran dan standar pengelolaan program yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan studi kebutuhan lulusan, baik melalui analisis SWOT, analisis kebutuhan pemangku kepentingan, *tracer study* lulusan, atau analisis lainnya.
2. Penyusunan profil lulusan yang didasari oleh hasil analisis studi kebutuhan lulusan.
3. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan.
4. Penentuan bahan kajian yang terkait dengan program studi.
5. Penetapan kedalaman dan keluasan mata kuliah, berupa nilai satuan kredit semester (SKS), dengan menganalisis hubungan antara kompetensi yang harus dicapai dengan bahan kajian yang dibutuhkan.
6. Merangkai seluruh bahan kajian yang ditetapkan ke dalam mata kuliah.
7. Menyusun jejaring/peta mata kuliah.
8. Menyusun dan mengembangkan silabus.
9. Menyusun dan mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
10. Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran dan teknik evaluasi untuk mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.

## **VIII. Perancangan Dokumen Kurikulum Program Studi Baru**

Ketentuan yang berlaku pada pengembangan dokumen kurikulum Politeknik Negeri Batam, juga berlaku pada dokumen kurikulum Program Studi Baru. Selain itu, beberapa syarat yang mesti ditentukan terkait dengan dokumen kurikulum program studi baru diantaranya adalah:

1. Pemberian Kode Program Studi Baru dilakukan berdasarkan persetujuan dari Wakil Direktur Bidang Akademik.

2. Pemberian Kode Mata kuliah Program Studi harus mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu:
  - 2.1 Kode mata kuliah mempunyai panjang minimal 5 digit dengan perincian:
    - a. Digit 1-2 : 2 digit inisial Program Studi (Diskusi dengan Wakil Direktur Bidang Akademik)
    - b. Digit 3 : Kode Semester
    - c. Digit 4-5 : Urutan mata kuliah dapat dimulai dari 0 sampai dengan 99.
  - 2.2 Khusus Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian dan Mata Kuliah Umum, kode mata kuliah mempunyai panjang 5 digit dengan perincian:
    - a. Digit 1-2 : diisi dengan kode "PK" untuk mata kuliah pengembangan kepribadian, dan diisi dengan kode "KU" untuk mata kuliah umum.
    - b. Digit 3 : Urutan mata kuliah dimulai dari 1 sampai dengan 9
    - c. Digit 4-5 : 2 digit inisial Program Studi

Adapun mata kuliah pengembangan kepribadian meliputi:

- a. Pendidikan Agama (nomor urut 1)
- b. Pendidikan Pancasila (nomor urut 2)
- c. Pendidikan Kewarganegaraan (nomor urut 3)
- d. Pendidikan Bahasa Indonesia (nomor urut 4)

2.3 Khusus Mata Kuliah Merdeka Belajar, kode mata kuliah yang disiapkan oleh kurikulum asal dengan bentuk terstruktur mempunyai panjang 5 digit dengan perincian:

- a. Digit 1-2 : diisi dengan kode "MB" untuk mata kuliah merdeka belajar bentuk terstruktur.
- b. Digit 3 : Urutan mata kuliah dimulai dari 1 sampai dengan 7
- c. Digit 4-5 : 2 digit inisial Program Studi

Adapun mata kuliah merdeka belajar meliputi:

- a. Magang (nomor urut 1)
- b. Studi Independen (nomor urut 2)
- c. Penelitian (nomor urut 3)
- d. Proyek Kemanusiaan (nomor urut 4)
- e. Kewirausahaan (nomor urut 5)
- f. Asistensi Mengajar (nomor urut 6)
- g. Membangun Desa (nomor urut 7)

Sementara Mata Kuliah Merdeka Belajar khusus untuk kategori pertukaran pelajar, kode mata kuliah mengikuti kode mata kuliah Program Studi Perguruan Tinggi tujuan.

Sedangkan untuk Mata Kuliah Merdeka Belajar, kode mata kuliah yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran dengan bentuk bebas mempunyai panjang 5 digit dengan perincian:

- a. Digit 1 : diisi dengan kode "B" untuk mata kuliah merdeka belajar bentuk bebas.
- b. Digit 2-3 : Urutan mata kuliah dimulai dari 01 sampai dengan 99
- c. Digit 4-5 : 2 digit inisial Program Studi

## REFERENSI

- [1]. Buku KKN, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2015.
- [2]. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- [3]. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- [4]. Peraturan Direktur No. 5 Tahun 2019 tentang Program Alih Kredit dalam Pembelajaran di Lingkungan Politeknik Negeri Batam.
- [5]. Peraturan Direktur No. 4 Tahun 2020 tentang Pengakuan Prestasi, Karya dan Aktifitas Mahasiswa di Luar Program Studi.
- [6]. Buku Panduan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2020.

UNCONTROLLED



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Capaian Pembelajaran

#### A. RUMUSAN SIKAP

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- h. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- i. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

#### B. RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM DIPLOMA TIGA, DIPLOMA EMPAT / SARJANA TERAPAN DAN MAGISTER TERAPAN

##### DIPLOMA TIGA

Lulusan Program Diploma Tiga wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- b. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikan -nya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e. mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- f. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan valuasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; dan
- g. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h. mampu mendokumentasi -kan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### **DIPLOMA EMPAT / SARJANA TERAPAN**

Lulusan Program Diploma Empat/ Sarjana Terapan wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidangnya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- c. mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- d. mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### **MAGISTER TERAPAN**

Lulusan Program Magister Terapan wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah atau karya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta karya yang dipresentasikan atau dipamerkan;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin;
- e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data;

- f. mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan;
- g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

## **Lampiran 2 Domain Kognitif dan Afektif (Anderson)**

**Tabel 1. Domain Kognitif (Anderson's et all 2011)**

	Mengingat	Memahami	Mengaplikasi-kan	Menganalisis	Mengevaluasi	Membuat
<b>Pengetahuan faktual</b>	Mencatat	Meringkas	Mengklasifikasi	Mengurutkan	Menentukan peringkat	Menggabungkan
<b>Pengetahuan konseptual</b>	Mendeskripsikan	Menginterpretasikan/Menafsirkan	Melakukan percobaan/Menguji	Menjelaskan	Menilai	Merencanakan
<b>Pengetahuan prosedural</b>	Mentabulasi-kan	Memprediksi	Mengkalkulasi	Membedakan	Menyimpulkan	Menyusun
<b>Pengetahuan metakognisi</b>	Menggunakan dengan sesuai	Mengeksekusi	Mengonstruksi/Membangun	Menyelesaikan	Melakukan aksi/tindakan	Mengaktualisasikan

**Tabel 2. Domain Afektif**

Level	Karakteristik	Beberapa kata kerja yang relevan
Menerima	Membangun kesadaran ide dan fenomena	Bertanya, Mengikuti, Membalas, Menerima, Memilih
Merespon	Berkomitmen kepada ide, dsb, dengan meresponnya	Menjawab, Mengucapkan, Melakukan, Melaporkan, Menyeleksi, Mengikuti, Mengeksplorasi, Menampilkan
Menghargai	Kemauan menghargai ide tertentu	Membenarkan, Mengusulkan, Mendebat, Melepaskan, Mempertahankan, Menginisiasi
Organisasi dan Konseptualisasi	Memulai mengharmonisasi nilai-nilai internal	Mengatur, Menggabungkan, Membandingkan, Menyeimbangkan, Berteori
Karakterisasi berdasarkan nilai	Beraksi konsisten terhadap nilai-nilai internal	Mendiskriminasi, Mempertanyakan, Merevisi, Mengubah

## **Lampiran 3 MIT - Kegiatan berbasis Keahlian dan Skala Bloom**

Skala Keahlian MIT	Domain Kognitif	Domain Afektif	Domain Psikomotor
Memiliki pengalaman atau pernah terlibat	-----	-----	Persepsi, Memulai
Dapat berpartisipasi atau berkontribusi	Pengetahuan	Menerima	Respon terpandu
Dapat memahami dan menjelaskan	Pemahaman	Merespon	Mekanisme
Mempunyai keahlian praktis atau implementasi	Aplikasi, Analisis	Mengambil nilai	Adaptasi respon

Skala Keahlian MIT	Domain Kognitif	Domain Afektif	Domain Psikomotor
Dapat memimpin atau berinovasi	Sintesis, Evaluasi	Mengorganisasi, Mengkarakterisasi berdasarkan nilai-nilai	Organisasi

#### Lampiran 4 Matriks hubungan antara CP dengan Bahan Kajian

CP	Kelompok BK-A							Kelompok BK-B		
	BK1			BK2		BK3		BK4		BK..
	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK..
<b>A. Sikap</b>										
1. ...			v		v	v	v			v
2. ...	v		v	v		v		v		v
3. ...	v	v				v			v	v
<b>B. Keterampilan Umum</b>										
1. ...	v				v	v				v
2. ...			v	v				v	v	
3. ...	v	v					v			
<b>C. Keterampilan Khusus</b>										
1. ...	v					v	v	v		
2. ...		v	v	v	v		v	v		
3. ...		v				v			v	v
<b>D. Penguasaan Pengetahuan</b>										
1. ...	v	v				v	v		v	
2. ...		v	v	v			v			v
3. ...					v			v	v	

## Lampiran 5 Referensi Rubrik Penilaian

### Kemampuan Intelektual dan Praktis (*Intellectual and Practical Skill*)

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	<b>Literasi Kuantitatif</b>	a. Interpretasi (Kemampuan menjelaskan informasi yang dipresentasikan dalam bentuk matematis (contoh: persamaan, grafik, diagram, tabel, kalimat))	Mencoba memberikan informasi yang dipresentasikan dalam bentuk matematis, tetapi membuat kesimpulan yang salah tentang yang informasinya. Sebagai contoh, mencoba memberikan penjelasan tren data yang ditunjukkan dalam grafik, tetapi beberapa kali salah menginterpretasikan tren yang bisa jadi dikarenakan bingung akan tren positif dan negatif.	Memberikan beberapa penjelasan yang akurat tentang informasi yang dipresentasikan dalam bentuk matematis, tetapi membuat kesalahan minor dalam komputasi atau unitnya. Sebagai contoh, penjelasan yang akurat mengenai tren data yang ditunjukkan dalam grafik, tetapi melakukan kesalahan kalkulasi pada kemiringan garis tren.	Memberikan penjelasan yang akurat tentang informasi yang dipresentasikan dalam bentuk matematis. Sebagai contoh, penjelasan yang akurat mengenai tren data yang ditunjukkan dalam grafik.	Memberikan penjelasan yang akurat tentang informasi yang dipresentasikan dalam bentuk matematis. Membuat kesimpulan yang sesuai berdasarkan informasi tersebut. Sebagai contoh, penjelasan yang akurat mengenai tren data yang ditunjukkan dalam grafik dan membuat prediksi yang akan datang yang masuk akal berdasarkan dari apa yang diberikan.
		b. Representasi (Kemampuan mengkonversi informasi yang relevan ke dalam bentuk matematika yang bervariasi (contoh: persamaan, grafik, diagram, tabel, kalimat))	Menyelesaikan konversi informasi tetapi gambaran hasil matematisnya tidak sesuai atau tidak akurat	Menyelesaikan konversi informasi tetapi gambaran hasil matematisnya hanya sebagian yang sesuai atau akurat	Secara kompeten mengkonversi informasi yang relevan menjadi formula matematis yang sesuai dan diharapkan	Dengan terampil mengkonversi informasi yang relevan menjadi formula matematis yang luas untuk berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	c. Kalkulasi	Kalkulasi dilakukan tetapi tidak sukses dan tidak komprehensif	Kalkulasi dilakukan tetapi tidak sukses atau mempersentasikan hanya sebagian kalkulasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah seccara komprehensif	Kalkulasi dilakukan dengan sukses dan dengan cukup komprehensif untuk menyelesaikan masalah	Kalkulasi dilakukan dengan sukses dan dengan cukup komprehensif untuk menyelesaikan masalah. Kalkulasi juga dipresentasikan secara elegan (jelas, tepat, dst)	
	d. Aplikasi/Analisis (Kemampuan untuk membuat keputusan dan menggambarkan kesimpulan yang sesuai berdasarkan analisis data kuantitatif dengan mengenali kekurangan dari analisis)	Menggunakan analisis data kuantitatif sebagai dasar tentatif, penilaian dasar, meskipun ragu-ragu atau tidak yakin tentang kesimpulan dari pekerjaan	Menggunakan analisis data kuantitatif sebagai dasar penilaian pekerjaan, menggambarkan kesimpulan yang masuk akal dari pekerjaan	Menggunakan analisis data kuantitatif sebagai dasar penilaian yang kompeten, menggambarkan kesimpulan yang sesuai dari pekerjaan	Menggunakan analisis data kuantitatif sebagai dasar penilaian yang mendalam, menggambarkan kesimpulan yang luas dan memenuhi syarat dari pekerjaan	
	e. Asumsi (Kemampuan untuk membuat dan mengevaluasi asumsi penting didalam estimasi, pemodelan dan analisis data)	Berupaya menjelaskan asumsi	Secara eksplisit menjelaskan asumsi	Secara eksplisit menjelaskan asumsi dan memberikan alasan yang rasional untuk menjelaskan mengapa asumsinya tepat	Secara eksplisit menjelaskan asumsi dan memberikan alasan yang rasional untuk menjelaskan mengapa asumsinya tepat. Menunjukkan pemahaman bahwa kesimpulan akhir dibatasi oleh akurasi asumsi.	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		f. Komunikasi (Mengekspresikan bukti kuantitatif untuk mendukung argumen atau tujuan dari pekerjaan (dalam bentuk bukti apa yang digunakan dan bagaimana di format, dipresentasikan dan dikontekstualisasikan)	Menyajikan argumen yang bukti kuantitatifnya bersangkutan, tetapi tidak memberikan dukungan numerik eksplisit yang memadai. (Mungkin menggunakan kata-kata kuasi-kuantitatif seperti "banyak," "sedikit," "meningkat," "kecil")	Menggunakan informasi kuantitatif, tetapi tidak dapat menghubungkannya secara efektif dengan tujuan dari pekerjaan	Menggunakan informasi kuantitatif yang berhubungan dengan tujuan pekerjaan, walaupun format data mungkin dipresentasikan kurang efektif atau beberapa bagian mungkin dipresentasikan tidak merata	Menggunakan informasi kuantitatif yang berhubungan dengan tujuan pekerjaan, mempresentasikan data dengan format yang efektif dan kualitas data yang konsisten
2	Komunikasi Tertulis (Laporan)	a. Konteks dan tujuan tulisan	Menunjukkan perhatian minimal terhadap konteks, pembaca, tujuan, dan tugas yang ditetapkan (misalnya, ekspektasi instruktur atau diri sendiri sebagai pembaca).	Menunjukkan kesadaran terhadap konteks, pembaca, tujuan dan tugas yang ditetapkan (misalnya mulai menunjukkan kesadaran terhadap persepsi dan asumsi pembaca).	Menunjukkan pertimbangan yang memadai terhadap konteks, pembaca, dan tujuan serta fokus yang jelas pada tugas yang ditetapkan (misalnya, tugas selaras dengan pembaca, tujuan, dan konteks).	Menunjukkan pemahaman yang menyeluruh terhadap konteks, pembaca, dan tujuan yang responsif terhadap tugas yang ditetapkan dan memfokuskan semua elemen pekerjaan.
		b. Pengembangan konten	Menggunakan konten yang relevan dan tepat untuk membangun ide yang <b>sederhana</b> pada beberapa bagian dari pekerjaan	Menggunakan konten yang relevan dan sesuai untuk mengembangkan dan mengeksplorasi ide untuk <b>sebagian</b> besar pekerjaan	Menggunakan konten yang relevan, tepat dan menarik untuk mengembangkan ide dalam konteks <b>keseluruhan</b> pekerjaan	Menggunakan konten yang sesuai, relevan, dan menarik untuk mengilustrasikan <b>penguasaan</b> subjek, menggambarkan pemahaman penulis dan pengembangan ide dalam konteks <b>seluruh</b> pekerjaan

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		c. Tampilan genre (aturan formal dan informal yang melekat pada bentuk dan/atau bidang akademik tertentu	Berusaha untuk menggunakan sistem yang konsisten untuk organisasi dan presentasi dasar	Mengikuti ekspektasi yang sesuai dengan bidang ilmu spesifik dan/atau tugas penulisan untuk organisasi, konten dan presentasi dasar	Secara konsisten mendemonstrasikan penggunaan dari tampilan tertentu untuk bidang ilmu spesifik dan/atau tugas penulisan termasuk organisasi, konten, presentasi dan pilihan gaya bahasa	Menunjukkan perhatian khusus pada bidang ilmu spesifik dan/atau tugas penulisan termasuk organisasi, konten, presentasi, pemformatan, dan gaya bahasa
		d. Sumber/referensi	Berupaya menggunakan sumber referensi untuk mendukung ide penulisan	Berupaya menggunakan sumber referensi yang kredibel dan/atau relevan untuk mendukung ide yang sesuai dengan disiplin ilmu dan jenis tulisan	Secara konsisten mendemonstrasikan penggunaan sumber referensi yang kredibel dan/atau relevan untuk mendukung ide yang disituasikan dalam disiplin ilmu dan jenis tulisan	Secara terampil mendemonstrasikan penggunaan sumber referensi yang berkualitas, kredibel dan/atau relevan untuk mendukung ide yang sesuai dengan disiplin ilmu dan jenis tulisan
		e. Kontrol sintaks	Penggunaan bahasa yang terkadang menghambat penjelasan arti karena kesalahan dalam penggunaan	Penggunaan bahasa yang secara umum menggambarkan arti kepada pembaca dengan jelas, walaupun penulisan mungkin terdapat kesalahan	Penggunaan bahasa yang efektif menggambarkan arti kepada pembaca dengan jelas. Penulisan masih terdapat sedikit kesalahan	Penggunaan bahasa ilmiah yang efektif menggambarkan arti kepada pembaca dengan sangat jelas, dan secara umum tidak terdapat kesalahan
3	<b>Komunikasi lisan (presentasi)</b>	a. Tujuan Presentasi	Tujuan presentasi tidak diketahui	Tujuan sulit ditentukan; Diperlukan konten tambahan untuk mendukung tujuan	Tujuan tidak langsung diketahui dengan jelas; Diperlukan beberapa konten tambahan untuk mendukung tujuan	Tujuan presentasi mudah diidentifikasi; Konten mendukung tujuan



No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	b. Organisasi materi	Pola organisasi materi (pendahuluan dan kesimpulan, urutan isi materi, dan transisi) tidak dapat teramati di dalam presentasi.	Pola organisasi materi (pendahuluan dan kesimpulan, urutan isi materi, dan transisi) kadang-kadang teramati di dalam presentasi.	Pola organisasi materi (pendahuluan dan kesimpulan, urutan isi materi, dan transisi) teramati jelas dan konsisten didalam presentasi.	Pola organisasi materi (pendahuluan dan kesimpulan, urutan isi materi, dan transisi) teramati jelas, konsisten dan terampil serta konten presentasi kohesif.	
	c. Penggunaan Bahasa	Pilihan bahasa tidak jelas dan sedikit mendukung efektivitas presentasi. Bahasa dalam presentasi tidak sesuai dengan audiensi.	Pilihan bahasa biasa dan sebagian mendukung efektivitas presentasi. Bahasa dalam presentasi sesuai untuk audiensi.	Pilihan bahasa bijaksana dan umumnya mendukung efektivitas presentasi. Bahasa dalam presentasi sesuai untuk audiensi.	Pemilihan bahasa imajinatif, mudah diingat, dan menarik, serta meningkatkan efektivitas presentasi. Bahasa dalam presentasi sesuai untuk audiensi.	
	d. Teknik Penyampaian	Teknik penyampaian (postur, gerakan, kontak mata, dan ekspresi) mengurangi kemampuan presentasi, dan pembicara tampak tidak nyaman.	Teknik penyampaian (postur, gerakan, kontak mata, dan ekspresi) membuat presentasi dapat dimengerti, dan pembicara tampak ragu.	Teknik penyampaian (postur, gerakan, kontak mata, dan ekspresi) membuat presentasi menarik, dan pembicara tampak nyaman.	Teknik penyampaian (postur, gerakan, kontak mata, dan ekspresi) membuat presentasi menarik, dan pembicara tampak rapi dan percaya diri.	
	e. Bahan Pendukung	Bahan pendukung tidak mencukupi (penjelasan, contoh, ilustrasi, statistik, analogi, kutipan dari otoritas yang relevan) sebagai referensi untuk informasi atau analisis, yang cukup sedikit mendukung presentasi atau kredibilitas penyaji	Bahan pendukung (penjelasan, contoh, ilustrasi, statistik, analogi, kutipan dari otoritas yang relevan) sebagai referensi yang tepat untuk informasi atau analisis, yang sebagian mendukung presentasi atau membangun kredibilitas	Bahan pendukung (penjelasan, contoh, ilustrasi, statistik, analogi, kutipan dari otoritas yang relevan) sebagai referensi yang tepat untuk informasi atau analisis, yang umumnya mendukung presentasi atau membangun	Berbagai jenis bahan pendukung (penjelasan, contoh, ilustrasi, statistik, analogi, kutipan dari otoritas yang relevan) sebagai referensi yang tepat untuk informasi atau analisis, yang secara signifikan mendukung	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
			terhadap topik yang disampaikan.	penyaji terhadap topik yang disampaikan.	kredibilitas penyaji terhadap topik yang disampaikan.	presentasi atau membangun kredibilitas penyaji terhadap topik yang disampaikan.
		f. Diskusi (Tanya-Jawab)	Presenter tidak dapat menjawab pertanyaan	Presenter mengalami kesulitan dalam menanggapi beberapa pertanyaan	Presenter mengalami kesulitan menjawab pertanyaan secara ringkas; Terdapat beberapa masalah dalam menanggapi beberapa pertanyaan	Presenter menjawab pertanyaan dengan penuh pengetahuan, menyeluruh, dan ringkas; Proses tanya jawab ditangani dengan lancar
4	Bekerja Sama	a. Kontribusi didalam tim	Berbagi ide tetapi tidak berpengaruh untuk meningkatkan kinerja grup	Memberikan saran baru untuk meningkatkan kinerja grup	Memberikan solusi alternatif dari ide orang lain	Membantu tim dengan memberikan alternatif ide atau usulan.
		b. Memfasilitasi kontribusi anggota tim	Melibatkan anggota tim dengan cara bergiliran dan mendengarkan tanpa menginterupsi	Melibatkn anggota tim dengan cara memfasilitasi kontribusi mereka dengan memberikan pandangan anggota lain dan/atau memberikan pertanyaan sebagai klarifikasi	Melibatkan anggota tim dengan cara memfasilitasi/mensintesis kontribusi mereka	Melibatkan anggota tim dengan cara memfasilitasi/mensintesis kontribusi mereka dan atau memperhatikan ketika seseorang tidak berpartisipasi dan berupaya untuk melibatkannya
		c. Kontribusi Individu di Luar Pertemuan Tim	Menyelesaikan semua tugas tepat pada waktunya	Menyelesaikan semua tugas sebelum waktu tenggat; Pekerjaan yang dicapai melebihi kebutuhan proyek	Menyelesaikan semua tugas sebelum waktu tenggat; Pekerjaan yang dicapai menyeluruh, komprehensif, melebihi kebutuhan proyek;	Menyelesaikan semua tugas sebelum waktu tenggat; Pekerjaan yang dicapai menyeluruh, komprehensif, melebihi kebutuhan proyek; Secara proaktif membantu anggota tim lainnya dalam

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
					menyelesaikan tugas dengan level keunggulan yang sama	
	d. Menumbuhkan suasana tim yang konstruktif	<p>Mendukung suasana tim yang konstruktif dengan melakukan 1 dari hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-memperlakukan anggota tim dengan sopan;</li> <li>-menggunakan nada yang positif dalam komunikasi langsung maupun tidak langsung, ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang positif ketika berkomunikasi didalam tim</li> <li>-memotivasi anggota tim dengan mengekspresikan kepercayaan diri tentang pentingnya tugas dan kemampuan tim didalam menyelesaikannya</li> <li>-memberikan asistensi dan/atau dukungan terhadap anggota tim</li> </ul>	<p>Mendukung suasana tim yang konstruktif dengan melakukan 2 dari hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-memperlakukan anggota tim dengan sopan;</li> <li>-menggunakan nada yang positif dalam komunikasi langsung maupun tidak langsung, ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang positif ketika berkomunikasi didalam tim</li> <li>-memotivasi anggota tim dengan mengekspresikan kepercayaan diri tentang pentingnya tugas dan kemampuan tim didalam menyelesaikannya</li> <li>-memberikan asistensi dan/atau dukungan terhadap anggota tim</li> </ul>	<p>Mendukung suasana tim yang konstruktif dengan melakukan 3 dari hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-memperlakukan anggota tim dengan sopan;</li> <li>-menggunakan nada yang positif dalam komunikasi langsung maupun tidak langsung, ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang positif ketika berkomunikasi didalam tim</li> <li>-memotivasi anggota tim dengan mengekspresikan kepercayaan diri tentang pentingnya tugas dan kemampuan tim didalam menyelesaikannya</li> <li>-memberikan asistensi dan/atau dukungan terhadap anggota tim</li> </ul>	<p>Mendukung suasana tim yang konstruktif dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-memperlakukan anggota tim dengan sopan;</li> <li>-menggunakan nada yang positif dalam komunikasi langsung maupun tidak langsung, ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang positif ketika berkomunikasi didalam tim</li> <li>-memotivasi anggota tim dengan mengekspresikan kepercayaan diri tentang pentingnya tugas dan kemampuan tim didalam menyelesaikannya</li> <li>-memberikan asistensi dan/atau dukungan terhadap anggota tim</li> </ul>	
	e. Respon terhadap konflik	Secara pasif menerima alternatif pandangan/ide/opini	Mengalihkan fokus ke tujuan asal (menjauh dari konflik)	Mengidentifikasi dan menyadari adanya konflik dan terlibat didalamnya	Menyelesaikan konflik destruktif secara langsung dan konstruktif, membantu menyelesaikannya	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
						dengan cara memperkuat kekompakan tim secara keseluruhan dan efektif

### Kemampuan Belajar (*Learning Skill*)

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	<b>Kreatifitas dan Inovasi</b>	a. Kompetensi berpikir (memperoleh strategi dan keterampilan dalam domain tertentu. )	Memodelkan: Berhasil mereproduksi salinan yang sesuai.	Beradaptasi: Berhasil mengadaptasi teladan yang sesuai dengan spesifikasinya sendiri.	Berkreasi: Membuat objek, solusi, atau ide yang keseluruhannya baru yang sesuai dengan domain.	Merefleksikan: Mengevaluasi proses dan produk kreatif menggunakan kriteria domain yang sesuai.
		Menciptakan Ide	Tidak berpartisipasi aktif dalam memberikan ide	Tidak memberikan ide, namun aktif mendengar	Memberikan ide dan menawarkan pertanyaan yang berwawasan	Memberikan ide dan menawarkan pertanyaan-pertanyaan yang berwawasan serta mendengarkan pendapat orang lain
		b. Mengembangkan Ide	Mengembangkan ide-ide baru, tetapi tidak menerapkan atau mengkomunikasikan ide-ide tersebut secara efektif dengan orang lain	Mengembangkan, menerapkan dan mencoba mengkomunikasikan ide-ide baru kepada orang lain	Mengembangkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan ide-ide baru kepada orang lain secara efektif	Mengembangkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan ide-ide baru kepada orang lain secara efektif dalam berbagai kondisi

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	c. Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perspektif baru dan beragam	Tidak mendengarkan pandangan lain	Mendengarkan berbagai pandangan tetapi tidak secara efektif disertakan dalam pekerjaan	Mendengarkan berbagai pandangan dan bergabung dalam pekerjaan	Mendengarkan berbagai pandangan secara konsisten dan cermat dan bergabung dalam pekerjaan	
	d. Orisinalitas dan kreativitas dalam pekerjaan	Tidak menunjukkan kreativitas	Menunjukkan kreativitas tetapi tidak memiliki pemahaman realistis tentang batas-batas situasi	Menunjukkan kreativitas dan realistis tentang batas-batas situasi	Menunjukkan kreativitas dan realistis tentang batasan situasi dalam berbagai situasi secara konsisten	
	e. Mengambil Risiko	Tetap ketat mengikuti pedoman penugasan.	Mempertimbangkan arah atau pendekatan baru tanpa melampaui pedoman penugasan.	Menggabungkan arah atau pendekatan baru untuk penugasan dalam produk akhir.	Secara aktif mencari dan menindaklanjuti arah atau pendekatan yang belum teruji dan berpotensi berisiko terhadap penugasan dalam produk akhir.	
	f. Menanggapi kontradiksi	Mengakui (dengan menyebutkan) perspektif atau gagasan alternatif, divergen atau kontradiktif.	Mencakup (menenali nilai dari) perspektif atau gagasan alternatif, divergen, atau kontradiktif dengan cara yang sederhana	Menggabungkan perspektif atau gagasan alternatif, divergen, atau kontradiktif dengan cara yang eksploratif.	Mengintegrasikan perspektif atau gagasan alternatif, divergen, atau kontradiktif sepenuhnya.	
	g. Pemikiran Inovatif - Kebaruan atau keunikan (dari ide, klaim, pertanyaan, bentuk, dll.)	Mereformulasikan kumpulan ide yang tersedia.	Bereksperimen dengan membuat ide, pertanyaan, format, atau produk yang baru atau unik.	Membuat ide, pertanyaan, format, atau produk yang baru atau unik.	Memperluas ide, pertanyaan, format, atau produk yang baru atau unik untuk menciptakan pengetahuan baru atau pengetahuan yang melewati batas.	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		h. Menerapkan Inovasi	Tidak mengembangkan ide-ide kreatif (inovasi)	Mengembangkan ide-ide kreatif (inovasi), tetapi tidak memberikan kontribusi	Menerapkan ide-ide kreatif (Inovasi) untuk memberikan kontribusi yang nyata dan berguna untuk pekerjaan mereka	Menerapkan ide-ide kreatif (inovasi) secara terus menerus untuk memberikan kontribusi yang nyata dan berguna untuk pekerjaan mereka
		i. Menghubungkan, Mensintesis, Mengubah	Mengenali koneksi yang ada di antara ide atau solusi	Menghubungkan ide atau solusi dengan cara baru.	Mensintesis ide atau solusi menjadi keseluruhan yang koheren.	Mengubah ide atau solusi menjadi bentuk yang sama sekali baru.
2	Berpikir Kritis	a. Memilih jenis sistem berpikir	Tidak menggunakan sistem berpikir yang sesuai dengan situasi	Menggunakan sistem berpikir yang sesuai dengan situasi	Menggunakan berbagai jenis sistem berpikir dan penyelesaian masalah yang sesuai dengan situasi	Menggunakan berbagai jenis pemikiran sistem berpikir dan penyelesaian masalah yang sesuai dengan situasi di berbagai kondisi
		b. Menggunakan sistem berpikir	Hanya mampu mengidentifikasi satu bagian dari berbagai sistem berpikir secara individu	Mengidentifikasi bagian-bagian sistem berpikir tetapi tidak dapat menjelaskan bagaimana mereka bekerja bersama	Mengenali bagaimana bagian-bagian dari suatu sistem dan bekerja sama untuk mencapai tujuan	Mengenali dan mampu memanipulasi bagian-bagian dari suatu sistem dan bekerja sama untuk mencapai tujuan
		c. Penjelasan isu/masalah	Masalah yang perlu dipertimbangkan secara kritis dinyatakan tetapi tanpa klarifikasi atau deskripsi	Masalah / masalah yang harus dipertimbangkan secara kritis dinyatakan tetapi deskripsinya mengandung beberapa istilah yang tidak terdefinisi, ambigu, batas yang belum ditentukan, dan/atau latar belakang yang tidak diketahui.	Masalah yang perlu dipertimbangkan secara kritis dinyatakan, dijelaskan, dan diklarifikasi	Masalah yang perlu dipertimbangkan secara kritis dinyatakan dan dideskripsikan secara komprehensif, menyampaikan seluruh informasi penting yang relevan sebagai pemahaman yang menyeluruh

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	d. Bukti (memilih dan menggunakan informasi untuk menyelidiki sudut pandang atau kesimpulan)	Informasi diperoleh dari sumber tanpa adanya interpretasi/evaluasi. Sudut pandang para ahli diambil sebagai fakta, tanpa pertanyaan.	Informasi diperoleh dari sumber dengan sedikit interpretasi/evaluasi, tetapi tidak cukup untuk membangun analisis atau sintesis yang koheren. Sudut pandang para ahli diambil sebagai fakta, dengan sedikit pertanyaan.	Informasi diperoleh dari sumber dengan interpretasi/evaluasi yang cukup untuk membangun analisis atau sintesis yang koheren. Sudut pandang para ahli menjadi sasaran pertanyaan.	Informasi diperoleh dari sumber dengan interpretasi/evaluasi yang cukup untuk membangun analisis atau sintesis yang koheren. Sudut pandang para ahli dipertanyakan secara menyeluruh.	
	e. Kesimpulan dan hasil terkait (implikasi dan konsekuensi)	Kesimpulan <b>tidak konsisten</b> terkait dengan beberapa informasi yang dibahas; hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) terlalu <b>disederhanakan</b>	Kesimpulan secara <b>logis terkait</b> dengan informasi (karena informasi dipilih agar sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan); beberapa hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) diidentifikasi dengan <b>jelas</b> .	Kesimpulan secara <b>logis terkait</b> dengan berbagai informasi, termasuk sudut pandang yang berlawanan; hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) diidentifikasi dengan <b>jelas</b> .	Kesimpulan dan hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) <b>logis</b> dan mencerminkan evaluasi dan kemampuan mahasiswa untuk menempatkan bukti dan perspektif yang dibahas dalam <b>urutan prioritas</b> .	
3	Pemecahan Masalah	a. Pendefinisian masalah	Menunjukkan kemampuan terbatas dalam mengidentifikasi pernyataan masalah atau faktor kontekstual terkait.	Mulai menunjukkan kemampuan untuk membangun pernyataan masalah dengan bukti dari faktor kontekstual yang paling relevan, tetapi pernyataan masalah dangkal.	Menunjukkan kemampuan untuk membangun pernyataan masalah dengan bukti dari sebagian besar faktor kontekstual yang relevan, dan pernyataan masalah cukup rinci.	Menunjukkan kemampuan untuk membangun pernyataan masalah yang jelas dan luas dengan bukti dari semua faktor kontekstual yang relevan.
		b. Identifikasi strategi	Mengidentifikasi satu atau lebih pendekatan untuk memecahkan masalah yang tidak berlaku dalam konteks tertentu.	Mengidentifikasi hanya satu pendekatan untuk memecahkan masalah yang berlaku dalam konteks tertentu.	Mengidentifikasi beberapa pendekatan untuk memecahkan masalah, hanya beberapa yang	Mengidentifikasi beberapa pendekatan untuk memecahkan masalah yang berlaku dalam konteks tertentu.

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
				berlaku dalam konteks tertentu.		
	c. Usulan solusi/hipotesa	Mengusulkan solusi/hipotesis yang sulit dievaluasi karena samar atau secara tidak langsung hanya membahas pernyataan masalah	Mengusulkan satu solusi/hipotesis yang diambil dari referensi, tetapi tidak dirancang sendiri untuk mengatasi faktor kontekstual tertentu dari masalah.	Mengusulkan satu atau lebih solusi/hipotesis yang menunjukkan pemahaman tentang masalah. Solusi/hipotesis sensitif terhadap faktor kontekstual serta merupakan salah satu dari hal berikut: dimensi masalah etika, logis, atau budaya.	Mengusulkan satu atau lebih solusi/hipotesis yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang masalah. Solusi/hipotesis sensitif terhadap faktor kontekstual serta meliputi semua hal berikut: dimensi masalah etika, logis, dan budaya.	
	d. Menganalisis dan mengevaluasi data untuk pengambilan keputusan	Tidak menyelesaikan analisis atau evaluasi bukti, argumen, klaim atau keyakinan	Tidak teliti dalam menganalisis dan / atau mengevaluasi bukti, argumen, klaim dan keyakinan	Efektif dalam menganalisis dan mengevaluasi bukti, argumen, klaim, dan keyakinan	Secara konsisten berhasil menganalisis dan mengevaluasi bukti, argumen, klaim, dan keyakinan	
	e. Menganalisis dan mengevaluasi sudut pandang lain	Tidak menghormati sudut pandang orang lain saat menganalisis dan mengevaluasi materi dari sudut pandang yang berbeda	Percaya bahwa mereka mampu menganalisis dan mengevaluasi materi dari sudut pandang yang berbeda tanpa menghakimi, tetapi tidak berhasil	Saat menganalisis dan mengevaluasi materi, tidak menghakimi pandangan lain	Melakukan pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda dan menganalisis materi dengan benar	
	f. Menghubungkan Informasi dan Argumen	Tidak mencoba memahami hubungan antara informasi dan argumen	Mampu memahami ada hubungan antara informasi dan argumen, tetapi tidak dapat	Mampu memahami dan menghubungkan informasi dan argumen	Mampu mengaplikasikan keterkaitan antara informasi dan argumen untuk mendukung suatu perspektif	



No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
			menentukan sendiri apa itu			
	g. Menentukan keputusan	Melihat informasi, dan jarang bisa menarik kesimpulan	Melihat informasi dan terkadang bisa menarik kesimpulan	Mampu melihat informasi dan berhasil menarik kesimpulan	Mampu melihat informasi yang kompleks dan berhasil menarik kesimpulan untuk situasi tertentu	
	h. Evaluasi solusi yang potensial	Evaluasi solusi dangkal (misalnya, berisi sepintas, penjelasan dangkal) dan termasuk hal-hal berikut: mempertimbangkan sejarah masalah, meninjau logika/alasan, memeriksa kelayakan solusi, dan menimbang dampak solusi.	Evaluasi solusi singkat (misalnya, penjelasan tidak memiliki kedalaman) dan mencakup hal-hal berikut: mempertimbangkan sejarah masalah, meninjau logika/alasan, memeriksa kelayakan solusi, dan menimbang dampak solusi.	Evaluasi solusi memadai (misalnya, berisi penjelasan menyeluruh) dan mencakup hal-hal berikut: mempertimbangkan sejarah masalah, meninjau logika/alasan, memeriksa kelayakan solusi, dan menimbang dampak solusi.	Evaluasi solusi sangat dalam dan elegan (misalnya, berisi penjelasan menyeluruh dan luas) dan mencakup, secara mendalam dan menyeluruh, semua hal berikut: mempertimbangkan sejarah masalah, meninjau logika/alasan, memeriksa kelayakan solusi, dan menimbang dampak solusi.	
	i. Implementasi solusi	Mengimplementasikan solusi dengan cara yang tidak secara langsung mengatasi pernyataan masalah.	Mengimplementasikan solusi dengan cara membahas pernyataan masalah tetapi mengabaikan faktor kontekstual yang relevan.	Mengimplementasikan solusi dengan cara membahas beberapa faktor kontekstual masalah secara dangkal.	Mengimplementasikan solusi dengan cara membahas secara menyeluruh dan mendalam beberapa faktor kontekstual masalah.	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	j. Evaluasi hasil	Hasil ulasan cukup dangkal dilihat dari masalah yang didefinisikan tanpa pertimbangan kebutuhan untuk pekerjaan selanjutnya	Hasil ulasan dilihat dari masalah yang didefinisikan, dengan mempertimbangkan sedikit (jika ada) kebutuhan untuk pekerjaan selanjutnya.	Hasil ulasan relatif terhadap masalah yang didefinisikan dengan beberapa pertimbangan kebutuhan untuk pekerjaan selanjutnya.	Hasil ulasan relatif terhadap masalah yang didefinisikan dengan pertimbangan menyeluruh dan khusus akan kebutuhan untuk pekerjaan selanjutnya	
	k. Menyelesaikan Masalah	Tidak berhasil memanfaatkan teknik pemecahan masalah	Secara efektif memecahkan masalah tetapi tidak menggunakan teknik yang sesuai	Secara efektif menggunakan berbagai teknik pemecahan masalah	Secara efektif mengembangkan dan menggunakan berbagai teknik pemecahan masalah dan dapat mengartikulasikan alasan untuk memilih	
4	Komunikasi dan Kolaborasi	a. Mengartikulasikan pemikiran dan ide	Membuat media presentasi tetapi tidak menyajikan, atau gagal menyelesaikan presentasi sehingga tidak berkomunikasi dengan baik secara verbal dan non-verbal	Membuat media presentasi tetapi tidak secara efektif membahas / berkomunikasi menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal	Pikiran dan ide yang dikomunikasikan disusun dan disajikan menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal	Bekerja secara kreatif untuk menyusun dan menyajikan presentasi yang komprehensif menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal
		b. Menggunakan komunikasi	Berkomunikasi hanya untuk menginformasikan dan tidak menunjukkan komunikasi untuk tujuan lain	Berkomunikasi hanya untuk menginformasikan atau menginstruksikan	Menggunakan komunikasi untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi, dan membujuk	Secara efektif menggunakan komunikasi untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi dan membujuk pada banyak kesempatan menggunakan

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
						komunikasi verbal dan non-verbal
	c. Memanfaatkan Media dan Teknologi	Mencoba tetapi tidak menyelesaikan pembuatan produk menggunakan berbagai media dan teknologi dan tidak secara efektif merefleksikan keefektifan dan dampak produk	Membuat produk menggunakan berbagai media dan teknologi tetapi tidak secara efektif merefleksikan keefektifan dan dampak produk	Membuat produk menggunakan berbagai media dan teknologi dan mencerminkan keefektifan dan dampak produk	Bekerja secara kreatif untuk membuat produk yang komprehensif menggunakan berbagai media dan teknologi dan dengan cermat merefleksikan efektivitas dan dampak produk	
	d. Berkomunikasi secara efektif	Gagal berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungan yang beragam	Berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungan yang beragam, tetapi gagal berkomunikasi secara efektif dengan orang lain	Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain di lingkungan yang beragam	Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam lingkungan yang beragam menggunakan komunikasi verbal dan non verbal	
	e. Berkolaborasi dengan yang lain	Tidak berkompromi dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama	Mencoba berkompromi dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama, tetapi terkadang menghalangi kelompok untuk mencapai tujuan bersama.	Bersedia berkompromi dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.	Selalu mendengarkan ide dan menunjukkan kompromi untuk mencapai tujuan bersama.	
	f. Partisipasi dan Kontribusi	Melakukan sebagian besar pekerjaan kelompok, namun tidak berbagi atau menghormati ide orang lain.	Mencoba berbagi tanggung jawab pekerjaan dalam kelompok, tetapi akhirnya menyelesaikan sebagian besar pekerjaan,	Berpartisipasi dan berkontribusi pada pekerjaan dalam kelompok secara merata,	Memotivasi semua anggota untuk berbagi kontribusi yang merata serta menghargai ide	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
				tanpa menerima masukan anggota kelompok	dan menghargai ide dan kontribusi semua anggota.	dan kontribusi semua anggota.
5	Kemampuan memanfaatkan teknologi, media dan informasi	a. Pengaksesan informasi yang dibutuhkan	Mengakses informasi secara acak, memperoleh informasi yang tidak memiliki relevansi dan kualitas	Mengakses informasi menggunakan strategi pencarian sederhana, memperoleh informasi dari sumber terbatas dan serupa.	Mengakses informasi menggunakan berbagai strategi pencarian dan beberapa sumber informasi yang relevan. Menunjukkan kemampuan untuk memperbaiki pencarian.	Mengakses informasi menggunakan strategi pencarian yang efektif dan dirancang dengan baik dan sumber informasi paling tepat .
		b. Penggunaan informasi secara efektif	Tidak memanfaatkan informasi yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah	Menerapkan informasi dengan benar, tetapi tidak akurat atau kreatif dalam menyelesaikan masalah	Menggunakan informasi secara akurat dan kreatif untuk masalah-masalah yang dihadapi	Sangat efektif dalam menghubungkan berbagai sumber dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah
		c. Pengaksesan dan Penggunaan informasi secara etis dan legal	Tidak memahami perlunya hukum dan / atau etika literasi informasi	Memahami kebutuhan akan batasan etika dan hukum literasi informasi	Memahami batasan etika dan hukum saat mengakses dan menggunakan informasi	Saat mengakses dan menggunakan informasi bertindak secara etis dan dalam batasan hukum
		d. Menggunakan Media Literasi	Mencoba membuat pesan, seperti video, alat bantu visual, dll..., tetapi tidak melakukannya secara efektif	Dapat membuat pesan, seperti video, alat bantu visual, dll..., tetapi tidak memahaminya untuk mengkomunikasikan pesan secara efektif	Secara efektif menggunakan dan membuat pesan menggunakan media, seperti video, alat bantu visual, dll... untuk mengkomunikasikan pesan	Secara efektif membuat pesan menggunakan media, seperti video, alat bantu visual, dll... untuk berkomunikasi guna berbagai tujuan

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	e. Penggunaan media dan teknologi secara etis dan legal	Menggunakan media tetapi tidak memperhatikan masalah hukum/etika	Menggunakan media tetapi tidak selalu memahami masalah hukum dan / atau etika	Menggunakan suatu bentuk media baik secara legal maupun etis	Menggunakan berbagai bentuk media dan memahami sepenuhnya tentang penggunaan yang tepat berdasarkan etika dan hukum	
	f. Membuat Media Products	Tidak dapat menggunakan alat digital (teknologi)	Membuat produk menggunakan alat digital (teknologi) untuk menyusun, menggambarkan dan mengkomunikasikan informasi tetapi tidak lengkap	Membuat produk menggunakan alat digital (teknologi) untuk membuat, mengilustrasikan, dan mengkomunikasikan informasi	Membuat produk menggunakan alat digital (teknologi) inovatif untuk menyusun, mengilustrasikan, dan mengkomunikasikan ide atau penelitian orisinal	

### Life and Career Skill

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Flexibilitas dan Adaptasi	a. Adaptasi pada peran, tanggung jawab, jadwal dan konteks yang bervariasi	Berusaha untuk beradaptasi terhadap peran, tanggung jawab, jadwal atau konteks yang bervariasi	Berusaha untuk beradaptasi terhadap peran, tanggung jawab, jadwal dan konteks yang bervariasi	Mampu beradaptasi terhadap peran, tanggung jawab, jadwal dan konteks yang bervariasi	Mampu beradaptasi terhadap peran, tanggung jawab, jadwal dan konteks yang bervariasi pada setiap kondisi yang terjadi
		b. Efektifitas kerja	Tidak bekerja secara efektif pada suasana dan prioritas kerja yang selalu berubah-ubah	Berupaya bekerja secara efektif pada suasana dan prioritas kerja yang selalu berubah-ubah	Mampu bekerja dengan efektif pada suasana dan prioritas kerja yang selalu berubah-ubah	Mampu bekerja dengan efektif pada suasana dan prioritas kerja yang selalu berubah-ubah dalam berbagai kondisi

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		c. Respon terhadap pujian, masukan dan kritikan	Berusaha untuk merespon positif pujian, masukan atau kritikan	Berusaha untuk merespon positif pujian, masukan dan kritikan	Merespon positif pujian, masukan dan kritikan	Merespon positif pujian, masukan dan kritikan untuk segala bentuk kondisi
		d. Komitmen terhadap Target dan Waktu	Tidak pernah menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tidak mempunyai kemampuan manajemen waktu	Kadang-kadang menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu menggunakan kemampuan manajemen waktu	Menyelesaikan tugas sebelum tenggat waktu dengan membuat rencana dan penjadwalan
		e. Bekerja Mandiri	Berusaha untuk memantau, mendefinisikan, memprioritaskan dan menyelesaikan tugas dengan pengawasan langsung	Berusaha untuk memantau, mendefinisikan, memprioritaskan dan menyelesaikan tugas tanpa pengawasan langsung	Memantau, mendefinisikan, memprioritaskan dan menyelesaikan tugas tanpa pengawasan langsung	Memantau, mendefinisikan, memprioritaskan dan menyelesaikan tugas tanpa pengawasan langsung pada berbagai kondisi
2	<b>Kemampuan Berinteraksi</b>	a. Kemampuan untuk mendengar dan menyampaikan ide	Kadang-kadang diingatkan kapan waktunya berbicara dan mendengarkan	Menyampaikan pendapat/berbicara dan mendengarkan tidak tepat waktunya	Mampu mengetahui kapan baiknya mendengarkan dan kapan menyampaikan pendapat didalam berkomunikasi	Mampu mengetahui kapan baiknya mendengarkan dan kapan menyampaikan pendapat didalam berkomunikasi pada berbagai kondisi
3	<b>Kemampuan mengatur proyek</b>	a. Pengaturan dan pencapaian target	Target dan strategi tidak terdefinisi dan tidak tercapai	Target dan strategi terdefinisi tetapi tidak tercapai	Target dan strategi terdefinisi dan tercapai	Target dan strategi terdefinisi sebagai target yang dapat diukur dan strategi yang detail

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
4	Orientasi terhadap hasil	a. Bekerja dengan positif dan beretika kerja	Umumnya mempunyai respon negatif dan tidak mengindahkan etika kerja terhadap tugas dan/atau proyek yang diberikan	Kadang-kadang mempunyai respon negatif dan tidak mengindahkan etika kerja terhadap tugas dan/atau proyek yang diberikan	Peka terhadap kritik selama bekerja dengan yang lain dan mempunyai respon positif serta etika kerja terhadap tugas dan/atau proyek yang diberikan	Secara konsisten melaksanakan etika kerja pada setiap aspek, mempunyai respon positif sehingga mempengaruhi lingkungan kerja yang positif juga selama melakukan pekerjaan
		b. Kemampuan multi-tasking	Tidak dapat mengerjakan beberapa tugas pada satu waktu	Dapat mengerjakan beberapa tugas pada satu waktu, tetapi tidak dapat menyelesaikannya dalam waktu yang diberikan	Dapat mengerjakan beberapa tugas pada satu waktu selama masa pengerjaan yang diberikan	Secara efektif mampu mengerjakan beberapa tugas pada satu waktu dan mampu menyelesaikannya sebelum waktu tenggat
		c. Berpartisipasi aktif	Tidak berpartisipasi di dalam grup dan di dalam diskusi kelas. Tidak dapat diandalkan dan selalu terlambat	Kadang-kadang berpartisipasi di dalam grup dan di dalam diskusi kelas. Tidak selalu dapat diandalkan atau tepat waktu	Menyampaikan ide yang bermanfaat ketika berpartisipasi di dalam grup dan di dalam diskusi kelas dan dapat diandalkan serta tepat waktu	Secara konsisten menyampaikan ide yang bermanfaat ketika berpartisipasi di dalam grup dan di dalam diskusi kelas dan dapat diandalkan serta tepat waktu
		d. Berkolaborasi dan bekerjasama didalam tim	Selalu berargumentasi dengan anggota tim, tidak mendengarkan pendapat orang lain, berkeinginan sesuatu diselesaikan dengan caranya sendiri dan tidak mendengarkan solusi alternatif yang lain	Kadang-kadang mendengarkan ide/pandangan orang lain, tetapi selalu mengasumsikan ide orang lain tidak akan tercapai/berhasil, berusaha bekerja sama dengan baik di dalam tim	Mendengarkan ide/pandangan orang lain, selalu menggunakan bahasa yang sopan, berupaya untuk memahami ide-ide orang lain	Secara konsisten mendengarkan ide/pandangan orang lain, membantu yang lain mengembangkan idenya, membantu tim mengeluarkan seluruh kemampuannya

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
5	Kepemimpinan dan tanggung jawab	a. Menggunakan kemampuan interpersonal dan pemecahan masalah dalam mempengaruhi yang lain mencapai target	Menunjukkan ketidaktertarikan dalam mencapai target	Mencoba bekerjasama dengan tim untuk mencapai target, tetapi tidak mampu berkomunikasi secara efektif untuk menyelesaikan masalah ataupun memotivasi tim	Berkomunikasi dengan efektif dan memotivasi tim untuk mencapai target	Berkomunikasi dengan efektif dan memotivasi tim untuk menyelesaikan masalah ketika juga melakukan upaya mencapai target
		b. Memanfaatkan kemampuan orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Negatif terhadap orang lain dalam upaya mencapai tujuan bersama	Menunjukkan dukungan terbatas kepada orang lain dalam upaya mencapai tujuan bersama	Mendukung yang lain untuk menggunakan seluruh kemampuannya dalam berkontribusi dan mencapai tujuan bersama	Secara konsisten mendukung dan memotivasi yang lain untuk menggunakan seluruh kemampuannya dalam berkontribusi dan mencapai tujuan bersama

#### Tanggung Jawab Personal dan Sosial

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Pembelajaran Sepanjang Hayat ( <i>Lifelong Learning</i> )	a. Tingkat keingintahuan	Mengeksplorasi topik secara dangkal, sehingga menghasilkan sedikit wawasan dan/atau informasi di luar fakta yang sangat mendasar yang menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap subjek.	Mengeksplorasi topik dengan beberapa bukti kedalaman, sehingga menghasilkan beberapa wawasan dan/atau informasi yang menunjukkan sedikit ketertarikan pada subjek.	Mengeksplorasi topik secara mendalam, sehingga menghasilkan wawasan dan/ atau informasi yang menunjukkan minat pada subjek.	Mengeksplorasi topik secara mendalam, sehingga menghasilkan kesadaran yang besar dan/atau informasi yang tidak banyak diketahui yang menunjukkan minat yang intens pada subjek.



No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	b. Inisiatif	Menyelesaikan pekerjaan yang diperlukan.	Menyelesaikan pekerjaan yang diperlukan dan mengidentifikasi peluang untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.	Menyelesaikan pekerjaan yang diperlukan, mengidentifikasi dan mengejar peluang untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.	Menyelesaikan pekerjaan yang diperlukan, menghasilkan dan mengejar peluang untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.	
	c. Kemandirian	Mulai mengeksplorasi kompetensi di luar kelas, menunjukkan minat untuk mencari pengetahuan secara mandiri	Melebihi kompetensi yang dibutuhkan di kelas, mengejar pengetahuan tambahan dan/atau menunjukkan minat untuk menempuh pengalaman pendidikan mandiri.	Melebihi kompetensi yang dibutuhkan di kelas, mengejar pengetahuan yang substansial, tambahan, dan/atau secara aktif menempuh pengalaman pendidikan mandiri.	Minat menempuh pendidikan dan kompetensi berkembang di luar kelas. Pengetahuan dan/atau pengalaman ditempuh secara mandiri.	
	d. Transfer Keilmuan	Membuat referensi yang samar-samar ke pembelajaran sebelumnya tetapi tidak menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menunjukkan pemahaman dan performansi dalam situasi baru.	Membuat referensi ke pembelajaran sebelumnya dan berupaya untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk menunjukkan pemahaman dan performansi dalam situasi baru.	Membuat referensi ke pembelajaran sebelumnya dan menunjukkan bukti penerapan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk medemonstrasikan pemahaman dan performansi dalam situasi baru.	Membuat referensi eksplisit untuk pembelajaran sebelumnya dan menerapkan dengan cara yang inovatif (baru dan kreatif) pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk menunjukkan pemahaman dan performansi dalam situasi baru.	

No	Aspek Penilaian		Skala Penilaian			
			1	2	3	4
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
	e. Refleksi	Meninjau pembelajaran sebelumnya (pengalaman masa lalu di dalam dan di luar kelas) secara dangkal, tanpa mengungkapkan arti yang jelas atau mengindikasikan perspektif yang luas tentang pendidikan atau peristiwa kehidupan	Meninjau pembelajaran sebelumnya (pengalaman masa lalu di dalam dan di luar kelas) dengan sedikit mendalam, mengungkapkan makna yang jelas tetapi sedikit atau menunjukkan perspektif yang agak lebih luas tentang pendidikan atau peristiwa kehidupan.	Meninjau pembelajaran sebelumnya (pengalaman masa lalu di dalam dan di luar kelas) secara mendalam, mengungkapkan makna yang jelas secara menyeluruh atau menunjukkan perspektif yang lebih luas tentang pendidikan atau peristiwa kehidupan.	Meninjau pembelajaran sebelumnya (pengalaman masa lalu di dalam dan di luar kelas) secara mendalam untuk mengungkapkan perspektif yang berubah secara signifikan tentang pengalaman pendidikan dan kehidupan, yang memberikan fondasi untuk memperluas pengetahuan, pertumbuhan, dan kematangan dari waktu ke waktu.	

UNCOM

## DAFTAR REVISI DOKUMEN

<b>BAB IV Penjelasan Umum Dokumen Kurikulum Politeknik Negeri Batam</b>		
<b>Bagian 4.5 Peta Matakuliah</b>		
<b>Revisi ke</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uraian Revisi</b>
1	16 Agustus 2021	Terdapat perubahan persyaratan penamaan mata kuliah sebanyak dua poin
2	05 Oktober 2021	Penambahan persyaratan penamaan mata kuliah poin 3 (hal. 7)
<b>BAB VI Penerapan Merdeka Belajar</b>		
1	05 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perubahan redaksi "Kegiatan Merdeka Belajar di dalam PS " menjadi " Kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi PS" (hal. 10 subbab VI)</li><li>2. Perubahan redaksi pada paragraf terakhir subbab VI terkait dengan penjelasan adanya penerbitan Pedoman Merdeka Belajar yang awalnya oleh masing-masing Program Studi menjadi oleh Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu.</li></ol>
<b>BAB VIII Perancangan Dokumen Kurikulum Program Studi Baru</b>		
<b>Bagian 2</b>		
1	11 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapat penambahan redaksi pada bab VIII poin bagian 2 yaitu tambahan poin 2.3 terkait penjelasan Kode Mata Kuliah Merdeka Belajar</li></ol>